

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dimana data-data yang diperoleh berupa angka dan menggunakan analisis statistik. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif verifikatif.

Menurut Arikunto (2010: 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Arikunto (2010: 8) merupakan penelitian yang bertujuan mengecek hasil penelitian lain. Penelitian verifikatif dimaksudkan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan.

Dengan analisis deskriptif dalam penelitian ini akan menunjukkan bagaimana gambaran sikap belajar, motivasi, kebiasaan belajar, serta prestasi belajar. Dan dengan menggunakan analisis verifikatif akan menguji bagaimana pengaruh sikap belajar, motivasi, dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Pasundan 3 Bandung, kelas X jurusan Akuntansi dan Administrasi Perkantoran Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### **B. Operasionalisasi Variabel**

Dijelaskan oleh Arikunto (2010: 161) bahwa variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan operasionalisasi variabel adalah suatu cara mengukur sebuah konsep variabel sehingga terdapat variabel yang saling memengaruhi dan dipengaruhi yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dan variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel lain.

Selaras dengan judul penelitian ini, maka dalam operasionalisasi variabel ini akan mencakup variabel-variabel berikut:

### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Arikunto (2010: 160) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen (bebas), sebagai berikut : Sikap Belajar ( $X_1$ ) merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian , Motivasi ( $X_2$ ) merupakan suatu kekuatan atau tenaga atau daya atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tersentu, baik disadari maupun tidak disadari, dan Kebiasaan Belajar ( $X_3$ ) merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui proses belajar dan biasanya menetap secara otomatis.

### 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2010: 160) ialah variabel akibat atau variabel tidak bebas atau variabel tergantung. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah Prestasi Belajar (Y) adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya, bobot yang dimaksud dalam hal ini adalah nilai siswa.

Kemudian dibawah ini akan dijelaskan operasionalisasi variabel yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Sikap Belajar ( $X_1$ )	Komponen Kognitif	a. Persepsi b. Kepercayaan c. Stereotipe	Interval
	Komponen Afektif	a. Emosi dan perasaan	Interval
	Komponen Konatif	a. Perilaku	Interval
Motivasi ( $X_2$ ),		a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Interval

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan</li> <li>d. Adanya penghargaan dalam belajar</li> <li>e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar</li> <li>f. Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik</li> </ul>	
Kebiasaan Belajar ( $X_3$ ).	Cara mengikuti pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca materi yang telah lalu dan materi selanjutnya</li> <li>b. Menanyakan hal yang tidak jelas kepada guru</li> <li>c. Berkonsentrasi ketika guru menerangkan</li> <li>d. Mencatat pokok-pokok materi yang diterangkan guru</li> </ul>	Interval
	Cara belajar mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mempelajari kembali catatan hasil pelajaran</li> <li>b. Memiliki jadwal belajar mandiri</li> </ul>	Interval
	Cara belajar kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memilih teman untuk berkelompok</li> <li>b. Membuat kesimpulan dari hasil diskusi</li> </ul>	Interval
	Cara mempelajari buku teks	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menentukan materi untuk kemudian dibaca</li> <li>b. Memberi tanda pada materi yang diperlukan</li> </ul>	Interval
	Cara menghadapi ujian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperkuat kepercayaan diri</li> <li>b. Mengerjakan soal yang lebih mudah terlebih dahulu</li> <li>c. Memeriksa kembali jawaban sebelum diserahkan</li> </ul>	Interval
Prestasi Belajar (Y)	Tes sumatif	Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi	Interval

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (dalam Riduwan, 2012: 54) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Akuntansi dan Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 91 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Siswa Kelas X**  
**Jurusan Akuntansi dan Administrasi Perkantoran**  
**SMK Pasundan 3 Bandung**

Kelas	Jumlah Siswa
X AK 1	18
X AK 2	17
X AP 1	28
X AP 2	28
<b>Total</b>	<b>91</b>

*Sumber: Guru Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi SMK Pasundan 3 Bandung*

### 2. Sampel

Sugiyono (Riduwan, 2012: 56) menjelaskan sampel adalah sebagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sedangkan dalam penelitian ini teknik penarikan sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah sampling jenuh.

Sampling jenuh menurut Riduwan (2012: 64) adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal sebagai istilah sensus. Dari 91 orang siswa dalam populasi akan sekaligus menjadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Indah Nursyaifa Darussalam, 2017

**PENGARUH SIKAP BELAJAR, MOTIVASI, DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR**

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Teknik pengumpulan data pertama yang digunakan peneliti adalah dengan teknik angket. Dikemukakan oleh Riduwan (2012: 71) bahwa angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.

Kemudian ia menjelaskan sedangkan tujuan dari penyebaran angket ini adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Riduwan, 2012: 71).

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis angket tertutup. Dimana angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara membubuhkan tanda silang (x).

Demi kelancaran ketika memperoleh data mengenai sikap belajar, motivasi, dan kebiasaan belajar, maka peneliti akan menyusun angket yang berbentuk *rating scale* 5 poin. Menurut Riduwan (2012: 93) *rating scale* yaitu data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Adapun berikut ini adalah format angket yang kemudian akan disebar kepada responden:

**Tabel 3.3**  
**Penelitian *Rating Scale***

No Item	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1

*Sumber: Riduwan (2012: 94)*

Keterangan :

1. Angka 5 menunjukkan pernyataan positif tertinggi

Indah Nursyaifa Darussalam, 2017

**PENGARUH SIKAP BELAJAR, MOTIVASI, DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR**

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Angka 4 menunjukkan pernyataan positif tinggi
3. Angka 3 menunjukkan pernyataan positif sedang
4. Angka 2 menunjukkan pernyataan positif rendah
5. Angka 1 menunjukkan pernyataan positif terendah

Adapun berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian yang berupa angket, yaitu:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
Sikap Belajar ( $X_1$ )	Komponen Kognitif	a. Persepsi b. Kepercayaan c. Stereotipe	1,2,3,4,5,6,7
	Komponen Afektif	a. Emosi dan perasaan	8,9,10,11,12,13
	Komponen Konatif	a. Perilaku	14,15,16,17,18,19
Motivasi ( $X_2$ ),		a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan d. Adanya penghargaan dalam belajar e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar f. Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16
Kebiasaan Belajar ( $X_3$ ).	Cara mengikuti pelajaran	a. Membaca materi yang telah lalu dan materi selanjutnya b. Menanyakan hal yang tidak jelas kepada guru c. Berkonsentrasi ketika guru menerangkan d. Mencatat pokok-pokok materi yang diterangkan guru	1,2,3,4,5,6

Indah Nursyaifa Darussalam, 2017

**PENGARUH SIKAP BELAJAR, MOTIVASI, DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR**

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
	Cara belajar mandiri	a. Mempelajari kembali catatan hasil pelajaran b. Memiliki jadwal belajar mandiri	7,8,9,10
	Cara belajar kelompok	a. Memilih teman untuk berkelompok b. Membuat kesimpulan dari hasil diskusi	11,12,13,14
	Cara mempelajari buku teks	a. Menentukan materi untuk kemudian dibaca b. Memberi tanda pada materi yang diperlukan	15,16,17,18
	Cara menghadapi ujian	a. Memperkuat kepercayaan diri b. Mengerjakan soal yang lebih mudah terlebih dahulu c. Memeriksa kembali jawaban sebelum diserahkan	19,20,21,22,23
Prestasi Belajar (Y)	Tes sumatif	Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi	

Untuk mengetahui kelayakan instrumen angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, akan dilakukan pengujian terlebih dahulu. Adapun uji pada instrumen tersebut adalah uji reliabilitas dan uji validitas.

#### a. Uji Reliabilitas

Dijelaskan oleh Arikunto (2010: 221) bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Adapun dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan rumus *alpha* untuk melakukan uji reliabilitas. Berikut merupakan langkah-langkah uji reliabilitasnya:

- 1) Mencari varians tiap butir item

$$\sigma_b^a = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2011: 210)

Keterangan :

- $\sigma_b^a$  = harga varians tiap butir item  
 $\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item  
 $\Sigma X$  = jumlah skor seluruh responden dari setiap item  
 $N$  = jumlah responden

2) Mencari varians total

$$\sigma_t^a = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2011: 111)

Keterangan :

- $\sigma_b^a$  = harga varians total  
 $\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat jawaban responden dari seluruh item  
 $\Sigma X$  = jumlah skor seluruh responden dari seluruh item  
 $N$  = jumlah responden

3) Menghitung realibilitas dengan rumus *alpha*

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^a}{\sigma_t^a} \right]$$

(Arikunto, 2011: 112)

Keterangan :

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen  
 $k$  = banyak item/butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\Sigma \sigma_b^a$  = jumlah varians dari tiap instrumen  
 $\sigma_t^a$  = varians dari keseluruhan instrumen



Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan taraf signifikansi 5% untuk uji reliabilitas. Kemudian setelah diketahui  $r_{11}$  maka untuk mengetahui maknanya disesuaikan dengan kriteria berikut:

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir instrumen dinyatakan reliabel,
- b) Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka butir instrumen dinyatakan tidak reliabel

Adapun dalam penelitian ini untuk melakukan uji reliabilitas, pengujiannya akan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 21*. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas setiap valirabel:

### 1) Uji Reliabilitas Sikap Belajar

Untuk variabel sikap belajar diperoleh  $r_{tabel}$  dari responden yang berjumlah 31 orang siswa dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,355. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas untuk variabel sikap belajar menggunakan bantuan *SPSS 21*:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Sikap Belajar**

$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
0,847	0,355	Reliabel

*Sumber: data diolah (2017)*

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui bahwa untuk instrumen variabel sikap belajar dalam penelitian ini dikatan reliabel, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

### 2) Uji Reliabilitas Motivasi

Untuk variabel motivasi diperoleh  $r_{tabel}$  dari responden yang berjumlah 31 orang siswa dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,355. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas untuk variabel motivasi menggunakan bantuan *SPSS 21*:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Motivasi**

$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
0,901	0,355	Reliabel

*Sumber: data diolah (2017)*

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui bahwa untuk instrumen variabel motivasi dalam penelitian ini dikatakan reliabel, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

### 3) Uji Reliabilitas Kebiasaan Belajar

Untuk variabel kebiasaan belajar diperoleh  $r_{tabel}$  dari responden yang berjumlah 31 orang siswa dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,355. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas untuk variabel sikap belajar menggunakan bantuan *SPSS 21*:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kebiasaan Belajar**

$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
0,917	0,355	Reliabel

Sumber: data diolah (2017)

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui bahwa untuk instrumen variabel Kebiasaan Belajar dalam penelitian ini dikatakan reliabel, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

#### b. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010: 211) bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Hal ini berarti bahwa instrumen dapat dikatakan valid atau sah jika dapat mengukur sesuatu dengan bagaimana semestinya.

Adapun pengujian validitas untuk instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010: 213)

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi yang dicari

$n$  = jumlah responden

$\Sigma XY$  = jumlah skor X dan Y untuk setiap responden

$\Sigma X$  = jumlah skor item tes

- $\Sigma Y$  = jumlah skor total  
 $\Sigma X^2$  = jumlah skor X yang dikuadratkan  
 $\Sigma Y^2$  = jumlah skor Y yang dikuadratkan

Untuk mengartikan makna yang didapat dari hasil perhitungan validitas instrumen, maka dengan menggunakan taraf signifikansi 5% berikut ini kriteria untuk menentukan validitasnya:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir instrumen dinyatakan valid
- 2) Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

Berikut ini merupakan hasil uji validitas butir item pada masing-masing variabel:

### 1) Uji Validitas Sikap Belajar

Uji validitas untuk instrumen pada variabel sikap belajar melibatkan 31 orang siswa sebagai responden. Selain itu untuk melakukan uji validitas pada penelitian menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,355. Berikut ini merupakan hasil uji validitasnya:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Sikap Belajar**

Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,612	0,355	VALID
2	0,599		VALID
3	0,302		TIDAK VALID
4	0,376		VALID
5	0,202		TIDAK VALID
6	0,373		VALID
7	-0,156		TIDAK VALID
8	0,730		VALID
9	0,630		VALID
10	0,677		VALID
11	0,508		VALID
12	0,712		VALID
13	0,330		TIDAK VALID
14	0,436		VALID
15	0,679		VALID

16	0,779		VALID
17	0,742		VALID
18	0,714		VALID
19	0,695		VALID

Sumber: data diolah (2017)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa tidak semua item soal dinyatakan valid. Dari 19 item soal ada diantaranya yang tidak valid yaitu item soal no 3,5,7, dan 13. Adapun dalam penelitian ini hanya akan menggunakan item soal yang valid saja.

## 2) Uji Validitas Motivasi

Uji validitas untuk intrumen pada variabel motivasi melibatkan 31 orang siswa sebagai responden. Selain itu untuk melakukan uji validitas pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,355. Berikut ini merupakan hasil uji validitasnya:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Motivasi**

Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,611	0,355	VALID
2	0,744		VALID
3	0,572		VALID
4	0,684		VALID
5	0,817		VALID
6	0,581		VALID
7	0,708		VALID
8	0,142		TIDAK VALID
9	0,726		VALID
10	0,555		VALID
11	0,764		VALID
12	0,559		VALID
13	0,840		VALID
14	0,733		VALID
15	0,643		VALID
16	0,575		VALID

Sumber: data diolah (2017)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa tidak semua item soal dinyatakan valid. Dari 16 item soal ada yang tidak valid yaitu item soal nomor 8. Adapun dalam penelitian ini hanya akan menggunakan item soal yang valid saja.

### 3) Uji Validitas Kebiasaan Belajar

Uji validitas untuk intrumen pada variabel kebiasaan belajar melibatkan 31 orang siswa sebagai responden. Selain itu untuk melakukan uji validitas pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,355. Berikut ini merupakan hasil uji validitasnya:

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Validitas Kebiasaan Belajar**

Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,589	0,355	VALID
2	0,743		VALID
3	0,726		VALID
4	0,555		VALID
5	0,439		VALID
6	0,552		VALID
7	0,693		VALID
8	0,591		VALID
9	0,631		VALID
10	0,642		VALID
11	0,663		VALID
12	0,661		VALID
13	0,569		VALID
14	0,724		VALID
15	0,694		VALID
16	0,517		VALID
17	0,535		VALID
18	0,715		VALID
19	0,755		VALID
20	0,516		VALID
21	0,359		VALID
22	0,625		VALID

23	0,448		VALID
----	-------	--	-------

*Sumber: data diolah (2017)*

Berdasarkan tabel diatas diketahui semua item soal dinyatakan valid. Maka dari itu 23 item soal tersebut akan digunakan pada penelitian ini.

## **2. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data selanjutnya yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi sendiri ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian seperti nilai hasil UTS siswa, profil sekolah, dan sebagainya.

## **E. Teknik Pengujian Data dan Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dan untuk menguji kelayakan model analisis regresi multiple maka perlu dilakukan uji asumsi klasik pada data yang akan diolah. Adapun uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas**

Selanjutnya dalam penelitian ini akan melakukan uji normalitas pada data yang didapatkan. Adapun uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka statistika yang digunakan adalah statistika parametrik. Namun jika tidak berdistribusi normal maka statistika yang digunakan adalah statistika non parametrik. Adapun dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 21* untuk melakukan uji normalitas.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apa variabel-variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan yang linier atau hubungan non-linier. Dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 21* untuk melakukan uji linieritas.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apabila dua variabel bebas atau lebih di dalam sebuah model regresi saling berkorelasi. Korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebas akan memperbesar kemungkinan terjadinya error pembulatan di dalam perhitungan estimasi  $\beta$ , standar error, dsb. Untuk menguji multikolinearitas dengan melihat VIF masing-masing variabel independen, jika  $VIF < 10$  maka data terbebas dari gejala multikolinearitas. Dalam penelitian ini, akan digunakan bantuan program komputer *SPSS 21* untuk melakukan uji multikolinearitas.

### d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidaklah sama untuk semua pengamatan, jika varians satu residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedisitas. Adapun regresi yang baik adalah ketika data yang digunakan homoskedisitas, bukan heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, akan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 21* untuk melakukan uji heterokedastisitas.

## 2. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui gambaran sikap belajar, motivasi, kebiasaan belajar, dan prestasi belajar siswa kelas X AK dan AP di SMK Pasundan 3 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017. Adapun berikut ini langkah-langkah melakukan analisis deskriptif, yaitu:

- 1) Mentabulasi jawaban responden untuk setiap angket pada format berikut:

**Tabel 3.11**  
**Format Tabulasi Jawaban Responden**

No. Responden	Indikator 1						Indikator 2						Indikator ...						Skor Total
	1	2	3	4	5	$\Sigma$	6	7	8	9	10	$\Sigma$	11	12	13	14	..	$\Sigma$	$\Sigma 1 - \dots$

- 2) Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu menetapkan hal-hal berikut:
  - a) Skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan pada hasil tabulasi jawaban responden untuk keseluruhan maupun setiap indikator
  - b) Menentukan rentang kelas
  - c) Membagi kelas interval menjadi tiga, yaitu: rendah, sedang, dan tinggi
  - d) Menentukan panjang kelas
  - e) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian
- 3) Menentukan distribusi frekuensi baik untuk gambaran umum maupun indikator-indikator dari setiap variabel dengan menggunakan format berikut:

**Tabel 3.12**  
**Format Distribusi Frekuensi Variabel/Indikator**

Kriteria Penilaian	Interval	Frekuensi	Presentase(%)
<b>Rendah</b>			
<b>Sedang</b>			
<b>Tinggi</b>			
<b>Jumlah</b>			

- 4) Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun untuk setiap indikatornya.

#### **b. Analisis Regresi Multiple**

Analisis regresi berganda menurut Riduwan (2012: 155) adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kasual antara dua variabel bebas atau lebih.

Berikut ini merupakan persamaan regresinya:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = prestasi belajar



$a$	= konstanta
$b_1 b_2 b_3$	= koefisien arah regresi
$X_1$	= sikap belajar
$X_2$	= motivasi
$X_3$	= kebiasaan belajar

### c. Pengujian Hipotesis

#### 1) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui keberartian regresi linier secara *multiple* atau ganda. Hal ini dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi yang didapat berdasar penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai sejumlah variabel. Adapun rumus untuk Uji F ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{Jk(Reg)/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2003: 91)

Keterangan :

$$Jk(Reg) = b_1 \Sigma X_1 y + b_2 \Sigma X_2 y + b_3 \Sigma X_3 y$$

$$JK(S) = \Sigma y^2 - JK(Reg)$$

$k$  = jumlah variabel independen

$n$  = jumlah anggota sampel

$F$  =  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

Dan berikut ini merupakan kriteria pengambilan keputusan untuk Uji F:

a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_o$  ditolak

b) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima

Selanjutnya berikut merupakan hipotesis dari penelitian ini:

$H_o$  : Regresi tidak berarti

$H_a$  : Regresi berarti

## 2) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui keberartian arah regresi antar variabel X dan Y. Dimana rumus yang digunakan untuk Uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{Sb}$$

(Sudjana, 2003: 31)

di mana :

$$Sb = \frac{\frac{\sum(y - \hat{Y})^2}{n - 2}}{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}}$$

(Sudjana, 2003: 24)

Keterangan :

b = koefisien regresi

Sb = standar deviasi dari variabel independen

Selanjutnya menggunakan distribusi *student t* dengan dk = (n - 2) berdasarkan pada kriteria uji berikut:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_o$  ditolak
- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima

Dan berikut itu adalah hipotesis statistik untuk setiap variabel bebasnya:

- Sikap belajar

$H_{01} : \beta_1 = 0$ , sikap belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ , sikap belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

- Motivasi

$H_{02} : \beta_2 = 0$ , motivasi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ , motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

- Kebiasaan belajar

$H_{03} : \beta_3 = 0$ , kebiasaan belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

$H_{a3} : \beta_3 > 0$ , kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar